

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA PT ALAM SUTERA REALTY TBK PERIODE 2013-2023

Fera Anjani¹, Bulan Oktrima²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹ anjanifera17@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ² bulanoktrima00790@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the effect of Debt To Equity Ratio and Return On Equity on Company Value at PT Alam Sutera Realty Tbk. The research method used is descriptive quantitative and uses statistical analysis. This research uses secondary data, with the population used being the annual financial report at PT Alam Sutera Realty Tbk for 2013-2023. The sample for this data uses reports of financial position and profit and loss from 2013 to 2023. The results of this research were obtained from descriptive tests, classical assumptions, simple and multiple linear regression, as well as hypothesis testing, as well as coefficient of determination tests. Partially the Debt To Equity Ratio has a significant effect on Company Value with a t-count value of $3.637 > t_{table} 2.306$ with a significant value of $0.007 < 0.05$, while for partial Return On Equity results there is no significant effect on Company Value with a t-count value of $2.017 < t_{table} 2.306$ with a significant value of $0.078 > 0.05$. The results of simultaneous testing of Debt To Equity Ratio and Return On Equity have a significant influence on company value with significant results of $0.003 < 0.05$ and the Fcount value is greater than Ftable ($12.662 > 4.46$). The results of the coefficient of determination test show that the Adjusted R Square (Adj R²) value is 0.704 or 70%, while the remaining 30% can be explained by other variables that are not in this research model.

Keywords: Debt To Equity Ratio, Return On Equity and Company Value

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan pada PT Alam Sutera Realty Tbk. Metode penelitian ini yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif serta menggunakan analisis statistik. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, dengan populasi yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan pada PT Alam Sutera Realty Tbk tahun 2013-2023. Adapun sampel pada data ini menggunakan laporan posisi keuangan dan laba rugi dari tahun 2013 sampai 2023. Hasil penelitian ini didapatkan dari uji dekskriptif, asumsi klasik, regresi linier sederhana dan berganda, maupun uji hipotesis, serta uji koefisien determinasi. Secara parsial Debt To Equity Ratio berpengaruh signifikan Terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai thitung sebesar $3,637 > t_{tabel} 2,306$ dengan nilai signifikan $0,007 < 0,05$, sedangkan untuk hasil Return On Equity secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan Terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai thitung sebesar $2,017 < t_{tabel} 2,306$ dengan nilai signifikan $0,078 > 0,05$. Hasil pengujian secara simultan Debt To Equity Ratio dan Return On Equity terdapat pengaruh signifikan Terhadap Nilai Perusahaan dengan hasil signifikan $0,003 < 0,05$ dan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel ($12,662 > 4,46$). Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan

nilai Adjusted R Square (Adj R²) sebesar 0,704 atau 70% sedangkan sisanya 30% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam model penelitian ini.

Kata Kunci : Debt To Equity Ratio, Return On Equity dan Nilai Perusahaan

1. PENDAHULUAN

Perlambatan ekonomi global tentunya memberi dampak yang lumayan signifikan terhadap pertumbuhan serta kinerja pada perusahaan-perusahaan di dalam negeri, dimana ketidak pastian ekonomi global ini juga turut dirasakan oleh salah satu perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi dan pengelolaan pembangunan perumahan yaitu PT Alam Sutera Realty Tbk.

PT Alam Sutera Realty Tbk merupakan salah satu perusahaan properti terkenal di Indonesia yang sudah lama beroperasi serta dikenal karena portofolio pengembangannya yang mencakup berbagai jenis properti seperti perumahan, apartemen, pusat perbelanjaan, dan kompleks komersial lainnya. Sebagai bagian integral dari sektor properti nasional, Alam Sutera Realty memiliki peran signifikan dalam kontribusinya terhadap perekonomian nasional melalui penciptaan lapangan kerja dan pengembangan infrastruktur perkotaan.

Nilai perusahaan yaitu penilaian investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi, serta meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Dengan adanya nilai perusahaan, maka dapat membantu investor untuk menanamkan modalnya oleh sebab itu para pemilik perusahaan menginginkan nilai yang tinggi. Meningkatnya nilai perusahaan menjadi salah satu prestasi yang dicapai perusahaan sesuai dengan tujuan perusahaan, dapat dikatakan demikian karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemilik pun akan meningkat.

Ada banyak sekali faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan, salah satunya yaitu rasio profitabilitas. Dalam hal ini rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari pendapatan yang terkait dengan penjualan ekuitas berdasarkan pengukuran tertentu. Rasio profitabilitas juga menghubungkan unsur-unsur

rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Secara umum, efisiensi perusahaan dalam mengatur keuntungannya biasanya diukur dengan rasio tingkat pengembalian keuntungan atau yang dikenal dengan Return On Equity (ROE). Return On Equity dapat digunakan oleh perusahaan guna mengukur efisiensi dalam mengelola keuntungannya guna menghasilkan laba selama periode tertentu. Selain itu, Return On Equity juga dapat membantu manajemen dan investor untuk meninjau seberapa baik perusahaan dalam mengkonversi investasinya pada ekuitas menjadi suatu keuntungan atau laba (profit) dengan perhitungan laba tahun berjalan dengan total ekuitas. Menurut Arifin, Amar Mustofa Hermuningsih, Sri Maulida, Alfiatul (2022) menyatakan bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) sedangkan menurut Udjaili, Firah Damayanti Murni, Sri Baramuli, Dedy N (2021) menyatakan bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Rasio solvabilitas yaitu rasio yang memiliki fungsi dalam menilai kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh kewajibannya, baik itu dalam jangka pendek, maupun jangka panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan tersebut dilikuidasi atau ditutup. Secara umum, rasio solvabilitas dihitung dengan menggunakan rasio hutang terhadap ekuitas atau biasa disebut dengan Debt To Equity Ratio (DER). Menurut Anggraeni, Lidya (2020) menyatakan bahwa Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), sedangkan menurut Sondakh, Priska Saeran, Ivonne Samadi, Reitty (2019) menyatakan bahwa Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan pernyataan tersebut, berikut data yang telah diolah sebagai bahan dasar alasan dipilihnya variabel Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) terhadap variabel

Nilai Perusahaan dengan indikator Price Book Value (PBV) PT. Alam Sutera Realty Tbk selama tahun 2013-2023.

Berikut hasil perhitungan dari nilai perusahaan

Tabel 1.1
Data Perhitungan Price Book Value
PT Alam Sutera Realty Tbk periode 2013-2023

Tahun	Price Book Value		Nilai Buku	
	Harga Per Lembar Saham	Nilai Buku Per Saham Biasa	Total Ekuitas	Harga Saham Beredar (Dalam ribuan rupiah)
2013	430	271,35	5.331.784.694.000	19.649.411.888
2014	560	324,24	6.371.193.934.000	19.649.411.888
2015	343	336,01	6.602.409.662.000	19.649.411.888
2016	352	365,80	7.187.845.081.000	19.649.411.888
2017	356	436,28	8.572.691.580.000	19.649.411.888
2018	312	486,09	9.551.357.108.000	19.649.411.888
2019	238	537,53	10.562.219.614.000	19.649.411.888
2020	242	477,68	9.386.147.910.000	19.649.411.888
2021	162	485,31	9.536.091.236.000	19.649.411.888
2022	160	541,63	10.642.624.565.000	19.649.411.888
2023	164	573,61	11.271.185.762.000	19.649.411.888

Sumber : Laporan Keuangan PT. Alam Sutera Realty Tbk

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa variabel Nilai Perusahaan yang diukur dengan Price Book Value cenderung mengalami kenaikan dan penurunan selama periode tersebut. Pada tahun 2022, mencatat harga per lembar saham dengan angka terendah Rp. 160 dan mencatat angka tertinggi sebesar Rp. 560 pada tahun 2014 dengan nilai rata-rata harga per lembar saham dari tahun 2013-2023 sebesar Rp. 301,73. Pada tahun 2013, mencatat nilai buku per saham biasa dengan angka terendah sebesar Rp. 271,35 dan mencatat angka tertinggi sebesar Rp. 573,61 pada tahun 2023 dengan nilai rata-rata nilai buku perlembar saham dari tahun 2013-2023 sebesar Rp. 439,59

Tabel 1.2
Data Perhitungan Debt To Equity Ratio
PT Alam Sutera Realty Tbk periode 2013-2023

Tahun	Debt To Equity Ratio	
	Total Utang (Dalam ribuan rupiah)	Total Ekuitas (Dalam ribuan rupiah)
2013	9.096.297.873	5.331.784.694
2014	10.553.173.020	6.371.193.934
2015	12.107.460.464	6.602.409.662
2016	12.998.285.601	7.187.845.081
2017	12.155.738.907	8.572.691.580
2018	11.339.568.456	9.551.357.108
2019	11.332.052.391	10.562.219.614
2020	11.840.666.961	9.386.147.910
2021	12.397.883.478	9.536.091.236
2022	11.656.300.706	10.642.624.565
2023	10.965.051.102	11.271.185.762

Sumber : Laporan keuangan PT Alam Sutera Realty Tbk

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa Debt To Equity Ratio terus mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2013, mencatat Debt To Equity Ratio dengan angka terendah sebesar Rp. 9.096.297.873 dan mencatat angka tertinggi sebesar Rp. 12.998.285.601 pada tahun 2016,

dengan nilai rata-rata total utang dari tahun 2013-2023 sebesar Rp. 11,494,770,814. Pada tahun 2013 mencatat nilai terendah total ekuitas sebesar Rp. 5.331.784.694 dan nilai tertinggi sebesar Rp. 11.271.185.762 pada tahun 2023 dengan nilai rata-rata pada tahun 2013 sampai 2023 adalah sebesar Rp. 8.637.777.377.

Tabel 1.3
Data Perhitungan Price Book Value
PT Alam Sutera Realty Tbk periode 2013-2023

Tahun	Return On Equity	
	Laba Setelah Pajak (Dalam ribuan rupiah)	Total Ekuitas (Dalam ribuan rupiah)
2013	889.576.596	5.331.784.694
2014	1.176.955.123	6.371.193.934
2015	684.287.753	6.602.409.662
2016	510.243.279	7.187.845.081
2017	1.385.189.177	8.572.691.580
2018	970.586.600	9.551.357.108
2019	1.012.947.312	10.562.219.614
2020	(1.036.617.865)	9.386.147.910
2021	142.928.791	9.536.091.236
2022	1.098.364.937	10.642.624.565
2023	637.639.854	11.271.185.762

Sumber : Laporan keuangan PT Alam Sutera Realty Tbk

Berdasarkan tabel 1.3 menunjukkan bahwa Return On Equity terus mengalami kenaikan dan penurunan selama periode tersebut. Pada tahun 2020, mencatat laba setelah pajak dengan angka terendah sebesar Rp. (1.036.617.865) dan mencatat angka tertinggi sebesar Rp. 1.385.189.177 pada tahun 2017, sedangkan rata-rata laba setelah pajak tahun 2013 sampai 2023 adalah sebesar Rp. 679.281.959,73. Pada tahun 2013, mencatat total ekuitas dengan angka terendah sebesar Rp. 5.331.784.694 dan mencatat angka tertinggi sebesar Rp. 11.271.185.762 pada tahun 2023, sedangkan rata-rata total ekuitas pada tahun 2013 sampai 2023 adalah sebesar Rp. 8.637.777.376,91.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Debt To Equity Ratio, Return On Equity, serta Price Book Value pada PT Alam Sutera Realty Tbk akan selalu mengalami perubahan setiap tahunnya baik itu mengalami peningkatan maupun penurunan. Hal ini memperlihatkan adanya pengaruh antara indikator keuangan terhadap profitabilitas perusahaan dan struktur modal perusahaan. Adapun tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabel Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price Book Value (PBV) pada PT Alam Sutera Realty Tbk. Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami hubungan antara struktur modal perusahaan (DER) dan profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV)

berdasarkan data keuangan PT Alam Sutera Realty Tbk.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Imelda R. Purba A. Mahendra (2022) Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan P- ISSN: 2443- 1079 E-ISSN: 2715-8136 Pengaruh Working Capital Turnover (WCT), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan Pada perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2020 Dari hasil uji F, dapat disimpulkan bahwa Working Capital Turnover, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset selama periode tahun 2017-2020 berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia pada tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis Penelitian diterima.

Ningsih, Indah Widyah Malik, Deni Nurfadillah, Mursidah Fauziah, Fenty (2022). Research Journal Of Accounting And Business Management (RJABM); P-ISSN: 2580- 3115; E-ISSN: 2580-3131 Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan NPM Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh DER (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y) adalah $0 < 0,05$ dan nilai T hitung sebesar $3,869 > \text{nilai T tabel}$ sebesar 2,023. Maka hal diterima, yang artinya terdapat pengaruh DER (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y) secara signifikan. Variabel X2 terhadap Y yaitu nilai $\text{sig } 0,456 > 0,05$ dengan nilai T hitung $> \text{T tabel}$ ($0,749 < 2,023$). Maka sesuai dengan table 4:10 yaitu hasil uji T (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh NPM (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) adalah $0,456 > 0,05$ dan nilai T hitung sebesar $0,749 < \text{nilai T tabel}$ sebesar 2,023 maka hipotesis ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan pada variabel NPM (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Sondakh, Priska Saeran, Ivonne Samadi, Reitty (2019). Journal EMBA: Journal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE dan DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di BEI Periode (2013-2016) Asosiatif Dari hasil penelitian

dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1.bahwa secara simultan Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan property yang terdaftar di BEI. 2.Secara parsial Return On Assets tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), 3.Return On Equity (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) 4.Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) yang terdaftar di BEI.

Jufrizen, Illa Nurain Al Fatin (2020). Jurnal Humaniora, Vol. 4, No. 1, April 2020 : 183-195. ISSN 2548-9585 Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap nilai perusahaan. tidak terdapat pengaruh Return On Equity terhadap nilai perusahaan, tidak terdapat pengaruh Return On Assets terhadap nilai perusahaan, tidak terdapat pengaruh nilai perusahaan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan tidak terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Fania Maulinda Dewi, Ferikawita Magdalena Sembiring (2022). VOL 19 NO 1 (2022): Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Return on Equity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Debt To Equity Ratio dan Return On Assets berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, Return On Equity berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semua variabel dalam penelitian ini secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hidayat, Wastam Wahyu (2019). Fakultas Ekonomi FORUM EKONOMI ISSN Print: 1411-1713 ISSN Online: 2528-150 Pengaruh Ukuran

Perusahaan, Return On Equity (ROE) dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia Purposive Sampling Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan, dengan nilai koefisien 39,821 dan $\text{sig } 0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis 2 terdukung.

Retno Setya Rini, Erna Sodarmawanti, Mokhammad Khukaim Barkowa (2023). Vol II No. 2, Maret 2023 Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pengaruh Debt To Equity (DER) Terhadap Nilai Perusahaan memperlihatkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($0,689 > 0,05$), artinya DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Anggraeni, Lidya (2020). ISSN: 2338- 6746 VOL. 8 NO. 1 Juni 2020 E-ISSN: 2615-3491 Pengaruh Return On Equity (ROE), Investment Opportunity Set (IOS), Debt To Equity Ratio (DER), dan Dividen Payout Ratio (DPR) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2014-2017 Debt To Equity Ratio (DER) menunjukkan nilai Thitung < Ttabel ($-5,851 < 2,055$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,025$ yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara variabel Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai T hitung < T tabel - $1,683 < 2,011$ dan nilai signifikansi diatas $0,025$ ($0,099 > 0,025$) yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Return On Equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan.

Udjaili, Firah Damayanti Murni, Sri Baramuli, Dedy N (2021) Jurnal EMBA: Jurnal riset ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi ISSN: 2303- 1174 Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Purposive Sampling Return On Equity (ROE) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan pada indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Arifin, Amar Mustofa Hermuningsih, Sri Maulida, Alfiatul (2022). Volume. 18 Issue I (2022) Pages 217-225 INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen. Pengaruh

Profitabilitas, Likuiditas dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2019. Purposive Sampling Dari hasil uji F, dapat disimpulkan bahwa Working Capital Turnover, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset selama periode tahun 2017-2020 berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia pada tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis penelitian diterima. Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan pada indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. 1.menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price Book Value (PBV). 2.Current Ratio (CR) berpengaruh negatif dan tidak Signifikan terhadap Price to book Value (PBV). 3. Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Price to book Value (PBV). 4. ROE, CR dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PBV.

3. METODE PENELITIAN

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat dilihat dari mean, median, modus, varian, kuartil, desil, presentil, dan standar deviasi.

Menurut Ghazali (2017:19), “Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi (skewness) “. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas, menurut Sujarweni dan Utami (2020:164) “uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antarvariabel independen dalam suatu model”. Jumlah variabel bebas > 1 maka perlu dilakukan uji multikorelasi. Salah satu cara untuk melakukan uji multikorelasi dengan melihat dari nilai VIF (variance-inflating-factor). Jika $VIF < 10$ berarti tingkat kolinearitas dapat ditoleransi. Kondisi di mana prediktor (variabel independen) secara signifikan berkorelasi satu sama lain dapat menghasilkan hasil regresi yang tidak dapat diandalkan dikenal sebagai multikolinearitas

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan. Suatu model yang baik adalah yang memiliki varians yang konstan dari setiap gangguan atau residualnya. Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana asumsi tidak tercapai; dengan kata lain, ada ekspektasi dari eror dan variasi eror yang berbeda sepanjang waktu. Adanya heteroskedastisitas menyebabkan proses estimasi menjadi tidak efisien; namun, hasil estimasi tetap konsisten dan tidak bias. Hasil Uji-t dan Uji-F akan tidak berguna jika ada masalah heteroskedastisitas (miss leanding). Untuk memastikan validitas estimasi varian dan uji hipotesis, homokedastisitas variansi data harus konstan di seluruh rentang nilai prediktor, menurut Ghozali (2016: 134).

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan salah satu metode statistik dalam pengujian asumsi klasik regresi, yaitu untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Autokorelasi terjadi ketika terdapat ketidaksesuaian antara nilai sebenarnya dengan nilai yang diprediksi oleh model regresi. Hal ini dapat terjadi ketika ada pola dalam kesalahan prediksi yang berulang pada interval waktu tertentu

c. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$Y = (\alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon)$$

d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti variabel

independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05 , maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05 , maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.4
Hasil analisis deskriptif DER, ROE, dan Nilai Perusahaan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	11	97.28392	183.37942	139.2032972	31.15687985
ROE	11	-11.04412	18.47307	8.6329984	8.22601420
PBV	11	.28591	1.72712	.7833828	.50224465
Valid N (listwise)	11				

Sumber : Output SPSS Versi 29

Berdasarkan tabel 4.4 diatas yang dimana menunjukkan hasil dari uji analisis statistik deskriptif pada PT Alam Sutera Realty Tbk Periode 2013- 2023, nilai n diatas menunjukkan banyaknya data atau sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu sebanyak 11 (sebelas) yang merupakan total data yang diteliti dari tahun 2013 hingga tahun 2023, data yang digunakan merupakan data dari PT Alam Sutera Realty Tbk. Dibawah ini merupakan hasil dari analisis statistik deskriptif yang sudah diolah yaitu sebagai berikut :

Variabel Dependen (Y) PBV memiliki nilai terendah yaitu sebesar 0,28591X dan memiliki nilai tertinggi sebesar 1,72712X, untuk nilai rata-rata yang dimiliki PBV yaitu

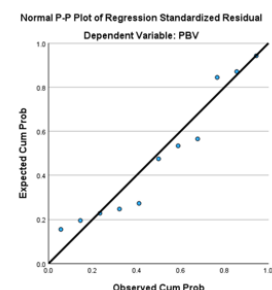
sebesar 0,78733828X dengan nilai standar deviasi sebesar 0,50224465X.

Variabel Independen (X1) DER memiliki nilai terendah yaitu sebesar 97,28392% dan memiliki nilai tertinggi sebesar 183,37942%, untuk nilai rata-rata yang dimiliki DER yaitu sebesar 139,2032972% dengan nilai standar deviasi sebesar 31,15687985%.

Variabel Independen (X2) ROE memiliki nilai terendah yaitu sebesar -1104412% dan memiliki nilai tertinggi sebesar 18,47307%, untuk nilai rata-rata yang dimiliki ROE yaitu sebesar 1392032972% dengan nilai standar deviasi sebesar 31,15687985%

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas



Sumber : Data diolah SPSS 29, 2024

Gambar 4.5
Grafik P-Plot Regression Standardized Residual

Pada gambar diatas dapat kita lihat bahwa grafik normal probability plot menunjukkan pola grafik yang normal. Hal ini dapat ditentukan dan dilihat melalui titik-titik yang melebar secara diagonal dan menyebar secara diagonal. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1						
(Constant)	-.918	.400		-2.296	.051	
DER	.011	.003	.671	3.637	.007	.882 1.134
ROE	.023	.011	.372	2.017	.078	.882 1.134

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah SPSS 29, 2024

Berdasarkan hasil yang tertera diatas, uji multikolonieritas menunjukkan bahwa pada model regresi ini bebas atau tidak terjadi gejala multikolonieritas, karena

hasil nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

3) Uji Autokorelasi

Tabel 4.7

Hasil Uji Auto Korelasi Durbin Watson (DW)

Model Summary ^a										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.449 ^a	.202	-.026	36353	.202	886	2	7	.454	2.399

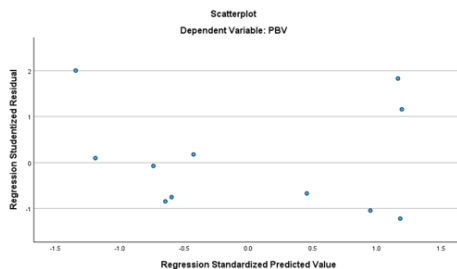
a. Predictors: (Constant), Perputaran Putang, Perputaran Kas
b. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Output SPSS Versi 26, data diolah

Dengan berdasarkan tabel, 4.7 diatas menunjukkan nilai Durbin Watson (DW) sebesar 2,399. Dengan menggunakan signifikansi 0,05, jumlah data (n) = 10, dan k=2 (k adalah jumlah variabel independen), diperoleh nilai dL = 0,6972, dan dU = 1,6413. Berdasarkan syarat ketentuan yang dianggap memenuhi syarat lolos yaitu jika nilai dU lebih kecil daripada nilai DW, lebih kecil dari 4- dU atau (dU < DW < 4 - dU).

Maka didapatkan hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini, adalah (1,6413 < 2,399 < (4-1,6413) = (1,6413 < 2,399, < 2,358). Sehingga, dapat di simpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam data penelitian

4) Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah SPSS 29,2024

Gambar 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil gambar di atas, terlihat bahwa pada grafik scatterplot terdapat titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi ini layak untuk digunakan.

5) Uji Autokorelasi

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^a										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.872 ^a	.760	.700	27513085	.760	12.862	2	8	.003	1.650

a. Predictors: (Constant), ROE, DER
b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah SPSS 29, 2024

Berdasarkan hasil tabel diatas, telah diperoleh nilai Durbin-Watson dari output sebesar 1,650 dengan jumlah sampel N = 11 dan jumlah variabel independen K=2 pada tingkat signifikan 5%. Maka dari itu dengan melihat tabel DW akan mendapatkan nilai dL = 0,7580 dan dU = 1,6044, syarat agar tidak terjadinya autokorelasi yaitu dengan metode Durbin-Watson apabila dU < d < 4-dU. Maka hasil uji autokorelasi yang didapat pada penelitian ini yaitu (1,6044 < 1,650 < 2,3956), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terdapat autokorelasi karena sudah sesuai dengan syarat yang ditentukan

6) Uji Regresi Linier

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana X₁ Terhadap Y

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	-1.009	.460	-2.192	.056	
	DER	.013	.003	.799	3.982	.003

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah SPSS 29, 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diatas, X₁ yaitu DER terhadap Y sebagai PBV, dapat diterapkan dalam nilai persamaan regresinya yaitu Y = -1,009 + 0,013. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta yang bernilai -1,009 yang menunjukkan bahwa variabel DER dianggap tetap, maka perubahan yang terjadi pada PBV akan bernilai -1,009.

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana X₂ Terhadap Y

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	.466	.189	2.459	.036	
	ROE	.037	.016	.602	2.264	.050

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah SPSS 29, 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana (X2) yaitu ROE terhadap (Y) PBV, maka dapat diterapkan dalam nilai persamaan regresi yaitu $Y = 0,466 + 0,037$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 0,466 yang menunjukkan bahwa variabel ROE dianggap tetap, maka perubahan PBV sebesar 0,466.

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.918	.400	-2.296	.051		
	DER	.011	.003	.671	.3637	.882	1.13
	ROE	.023	.011	.372	2.017	.078	.882

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah SPSS 29, 2024

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui babagaimana pengaruh DER dan ROE terhadap PBV, dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = -0,918 + 0,011 X_1 + 0,023 X_2$$

Dari persamaan regresi linier berganda dapat diartikan sebagai berikut :

Nilai Konstanta sebesar -0,918 menunjukkan bahwa jika Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROE) dan Nilai Perusahaan (PBV) memiliki nilai nol atau tidak ada, maka PBV akan bernilai -0,918.

Debt To Equity Ratio (DER) memiliki koefisien regresi sebesar 0,011 yang positif, hal ini berarti menunjukkan adanya hubungan searah antar variabel DER dengan PBV.

Return On Equity (ROE) memiliki koefisien regresi sebesar 0,023 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan adanya peningkatan satu-satuan ROE dengan asumsi bahwa nilai koefisien regresi yang lain tetap, maka akan kenaikan ROE sebesar 0,023. Koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan yang positif antara ROE dengan PBV.

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^a									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.872 ^a	.760	.700	2791.3085	.760	12.662	2	8	.003

a. Predictors: (Constant), ROE, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah SPSS 29, 2024

Berdasarkan hasil tabel di atas, terlihat nilai Adjusted R Square (Adj R²) bernilai 0,700 yang berarti menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang berarti presentase DER dan ROE terhadap PBV sebesar 70%, sedangkan sisanya 30% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam model penelitian ini

c. Uji Hipotesis

Tabel 4.10
Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.918	.400	-2.296	.051		
	DER	.011	.003	.671	.3637	.882	1.134
	ROE	.023	.011	.372	2.017	.078	.882

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah SPSS 29, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa :

Uji hipotesis DER (X1) terhadap PBV (Y). Diketahui nilai thitung sebesar 3,637 > ttabel 2,306 dengan nilai signifikan 0,007 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial DER ada pengaruh signifikan terhadap PBV.

Uji hipotesis ROE (X2) terhadap PBV (Y). Diketahui nilai thitung sebesar 2,017 < ttabel 2,306 dengan nilai signifikan 0,078 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ho2 diterima dan Ha1 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial ROE tidak ada pengaruh signifikan terhadap PBV.

Tabel 4.11
Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.917	2	.958	12.662
	Residual	.606	8	.076	.003 ^b
	Total	2.522	10		

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROE, DER

Sumber : Data diolah SPSS 29, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai Fhitung sebesar 12,662 dan nilai

Ftabel sebesar 4,46 dimana tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$) dan nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel ($12,662 > 4,46$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa DER dan ROE secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap PBV.

5. KESIMPULAN

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui serta menganalisa pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV). Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan seperti dibawah ini :

- a. Hasil penelitian Debt To Equity Ratio (DER) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV pada PT Alam Sutera Realty Tbk periode 2013-2023. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh koefisien transformasi regresi untuk variable DER telah diperoleh t-hitung $3,637 > t\text{-tabel } 2,306$ dengan nilai signifikan sebesar 0,007 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi yang sebelumnya telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05. Sehingga variabel bebas Debt To Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat PBV.
- b. Hasil penelitian Return On Equity (ROE) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV pada PT Alam Sutera Realty Tbk periode 2013-2023. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh koefisien transformasi regresi untuk variabel ROE telah diperoleh t-hitung $2,017 > t\text{-tabel } 2,306$ dengan nilai signifikan sebesar 0,078 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai tingkat signifikansi yang sebelumnya telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05. Sehingga variabel bebas Return On Equity (ROE) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat PBV.
- c. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan yang menunjukkan bahwa Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) secara simultan terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV dengan nilai

Fhitung lebih besar daripada Ftabel ($12,662 > 4,46$), dengan signifikansi ($0,003 < 0,05$) sedangkan berdasarkan hasil uji koefisien determinasi kedua variabel independen dapat menjelaskan variabel independen sebesar 70%, sedangkan sisanya 30% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini, penelitian ini dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan program SPSS versi 29.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggraeni, L. (2020). Pengaruh Return On Equity (Roe), Investment Opportunity Set (Ios), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Dividend Payout Ratio (Dpr) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Journal Development*, 8(1), 65-75.
- [2] Arifin, A. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan debt on equity (der) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2019. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 18(1), 217-225.
- [3] Dewi, F. M., & Sembiring, F. M. (2022). Pengaruh debt to equity ratio, return on assets, return on equity, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015 2019. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 19(1), 1-19.
- [4] Hantono. 2015. Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2013, *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 5, No. 1, 21 29.
- [5] Hidayat, W. W. (2019, March). Pengaruh ukuran perusahaan, return on equity dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di indonesia. In *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* (Vol. 21, No. 1, pp. 67-75).

- [6] Jufrizen, J., & Al Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora: Jurnal ilmu sosial, ekonomi dan hukum*, 4(1), 183-195.
- [7] Ningsih, I. W., Malik, D., Nurfadillah, M., & Fauziah, F. (2022). Pengaruh DER dan NPM terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *RJABM (Research Journal of Accounting and Business Management)*, 5(2), 100-112.
- [8] Nopianti, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 51-61.
- [9] Prabowo, B. (2018). Analisis Rasio Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam, Tbk. *Jurnal Sekuritas*, Vol.1, No.3 , Maret 2018, 124-141.
- [10] Purba, I. R., & Mahendra, A. (2022). Pengaruh working capital turnover (wct), current ratio (cr), debt to equity ratio (der), dan return on asset (roa) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2020. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 61-76.
- [11] Rini, R. S., Sudarmawanti, E., & Barkowa, M. K. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting and Finance*, 2(1).
- [12] Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh struktur modal (ROA, ROE dan DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) Pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- [13] Udjaili, F. D., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2021). Analisis Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*,